



**STRATEGI PEMBELAJARAN INOVATIF UNTUK
MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS SISWA
KELAS XI DI MADRASAH ALIYAH AL FATAH
BANJARNEGARA**

Sukiman

Universitas Sains Al-Qur'an

Ahmad Khoiri

Universitas Sains Al-Qur'an

Hidayatu Munawarah

Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Sains Al-Qur'an,
Indonesia

Email: sukiman1327@gmail.com

Abstrak. *Innovative learning strategies play an essential role in encouraging active student participation and strengthening critical thinking skills in the learning process. This study aims to describe the implementation of innovative learning strategies in class XI of MA Al Fatah Banjarnegara, analyze the improvement of students' critical thinking skills after applying these strategies, and identify supporting and inhibiting factors during the implementation. This research employed a descriptive qualitative approach through observations, interviews, and documentation, involving the principal, teachers, and eleventh-grade students as research subjects. The findings indicate that innovative learning strategies have been effectively implemented through various activities such as group discussions, debates, project-based learning, and problem-solving. These strategies have positively contributed to the enhancement of students' critical thinking skills, reflected in their ability to analyze issues, construct arguments, and provide logical reasoning. Supporting factors include teacher competence, a conducive school environment, and high student motivation. However, challenges such as limited learning facilities, differences in student abilities, and insufficient time allocation for complex learning activities remain barriers to optimal implementation.*
Keyword; *Innovative Learning Strategies, Critical Thinking Skills, Supporting Factors, Inhibiting Factors.*

Abstrak Strategi pembelajaran inovatif menjadi upaya penting untuk mendorong keterlibatan aktif siswa serta menguatkan kemampuan berpikir kritis dalam proses belajar. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan penerapan strategi inovatif di kelas XI MA Al Fatah Banjarnegara, menganalisis peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa setelah strategi diterapkan, serta mengidentifikasi faktor pendukung dan kendala yang muncul selama pelaksanaannya. Penelitian dilakukan dengan pendekatan kualitatif deskriptif melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang melibatkan kepala madrasah, guru, dan siswa kelas XI. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa strategi pembelajaran inovatif telah dijalankan secara efektif melalui kegiatan seperti diskusi kelompok, debat, pembelajaran berbasis proyek, dan pemecahan masalah. Penerapan tersebut membawa dampak positif pada kemampuan berpikir kritis siswa, terlihat dari peningkatan dalam menganalisis masalah, menyusun argumen, serta memberikan alasan logis. Faktor pendukung keberhasilan strategi ini meliputi kompetensi guru, lingkungan madrasah yang kondusif, serta motivasi belajar siswa. Namun demikian, hambatan berupa keterbatasan sarana, perbedaan kemampuan siswa, dan alokasi waktu yang kurang memadai masih menjadi tantangan dalam pengembangannya.

Kata kunci; Strategi Pembelajaran Inovatif, Keterampilan Berpikir Kritis, Faktor Pendukung, Faktor Penghambat.

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk generasi yang berkualitas dan siap menghadapi tantangan zaman. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 menegaskan bahwa pendidikan harus mampu mengembangkan seluruh potensi peserta didik,

tidak hanya dari aspek pengetahuan, tetapi juga karakter, kreativitas, serta kemampuan berpikir tingkat tinggi. Di era modern saat ini, pembelajaran dituntut untuk mampu menstimulasi kemampuan berpikir kritis, kolaborasi, dan komunikasi sebagai kompetensi abad ke-21 yang wajib dimiliki oleh siswa.

Namun dalam praktiknya, pembelajaran di sekolah masih banyak bersifat tradisional. Guru sering menjadi pusat sumber informasi, sementara siswa hanya menerima materi secara pasif. Kondisi ini menyebabkan kemampuan berpikir kritis siswa belum berkembang optimal. Selain itu, teknologi pembelajaran belum dimanfaatkan secara maksimal untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar. Fenomena serupa ditemukan di Madrasah Aliyah Al Fatah Banjarnegara, di mana penerapan strategi inovatif masih perlu diperkuat agar sesuai dengan tujuan kurikulum yang berlaku.

Dalam Islam, kemampuan berpikir kritis merupakan bagian dari perintah untuk menggunakan akal dalam memahami ciptaan Allah SWT. Oleh karena itu, pembelajaran di madrasah tidak hanya menekankan hafalan, tetapi juga pengembangan nalar dan pemahaman yang mendalam. Berdasarkan hasil observasi awal, guru di Madrasah Aliyah Al Fatah Banjarnegara telah mulai menerapkan strategi pembelajaran inovatif, meskipun masih perlu peningkatan. Maka dari itu, penelitian ini dilakukan untuk mengkaji lebih jauh implementasi strategi pembelajaran inovatif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa kelas XI di madrasah tersebut.

KAJIAN TEORITIS

Pengembangan pembelajaran di era modern menuntut hadirnya pendekatan yang mampu merangsang keterlibatan aktif siswa dan meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi. Strategi pembelajaran inovatif merupakan upaya untuk menciptakan suasana belajar yang interaktif, kontekstual, serta memberi ruang bagi siswa untuk mengeksplorasi gagasan secara kritis dan kreatif. Pendekatan ini tidak hanya berfokus pada penyampaian pengetahuan, tetapi lebih pada proses bagaimana siswa mengonstruksi pemahaman melalui pengalaman belajar yang bermakna.

Pembelajaran inovatif dapat diwujudkan melalui berbagai metode, seperti *problem-based learning*, *project-based learning*, *discovery learning*, hingga *inquiry learning*. Seluruh pendekatan tersebut memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menganalisis masalah, mengembangkan argumen, dan mengomunikasikan gagasan secara bertanggung jawab. Guru dalam hal ini berperan sebagai fasilitator yang memandu siswa menuju pemahaman, bukan sekadar sebagai sumber informasi utama.

Dalam perspektif Islam, kemampuan berpikir kritis juga merupakan bagian dari ajaran agama. Banyak ayat Al-Qur'an yang menekankan pentingnya menggunakan akal untuk memahami fenomena kehidupan. Oleh karena itu, pembelajaran di madrasah seharusnya tidak hanya menitikberatkan pada hafalan, tetapi juga mendorong munculnya nalar rasional dan analitis yang dapat digunakan siswa dalam menyelesaikan masalah sosial, akademik, maupun spiritual. Dengan demikian, pengembangan strategi pembelajaran inovatif menjadi krusial untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia muslim yang berkarakter dan berpikiran maju.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi kasus. Penelitian dilaksanakan di Madrasah Aliyah Al Fatah Banjarnegara sebagai lokasi utama, karena karakteristik pembelajarannya relevan dengan fokus kajian. Subjek penelitian meliputi kepala madrasah, guru, dan siswa kelas XI sebagai kelompok yang terlibat langsung dalam implementasi pembelajaran inovatif.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi kelas, wawancara mendalam, serta dokumentasi berupa perangkat pembelajaran dan hasil kegiatan peserta didik. Data dianalisis melalui beberapa tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Validitas data diperkuat melalui triangulasi sumber dan teknik untuk memastikan akurasi informasi yang diperoleh. Melalui desain penelitian ini, peneliti mampu mengungkap fenomena pembelajaran secara komprehensif sesuai konteks yang terjadi di lapangan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian guru telah menerapkan strategi pembelajaran inovatif dalam kegiatan pembelajaran. Bentuk kegiatan tersebut antara lain diskusi kelompok, debat materi keagamaan, pemecahan masalah berbasis kasus kehidupan, serta proyek sederhana yang menuntut kolaborasi. Aktivitas ini menjadikan siswa lebih aktif dalam bertanya, berpendapat, dan memberikan tanggapan terhadap ide teman. Peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa terlihat dari berbagai indikator, seperti kemampuan menganalisis informasi, menyusun argumen secara logis, dan merumuskan solusi berdasarkan data. Siswa yang sebelumnya pasif mulai menunjukkan keberanian dalam mengemukakan pendapat, serta mampu mempertimbangkan alternatif pemikiran sebelum menarik kesimpulan.

Namun demikian, penerapan strategi inovatif turut menghadapi beberapa tantangan. Sarana teknologi belum dimanfaatkan optimal, sehingga guru masih bergantung pada metode diskusi konvensional. Perbedaan tingkat kemampuan siswa juga menjadi hambatan, karena tidak semua peserta didik dapat mengikuti aktivitas berpikir tingkat tinggi dengan kecepatan yang sama. Selain itu, waktu pembelajaran yang terbatas membuat beberapa kegiatan belum dapat dilaksanakan secara mendalam.

Meskipun ada hambatan, dukungan madrasah dan antusiasme siswa menjadi faktor pendorong kuat dalam pengembangan strategi inovatif. Hal ini menunjukkan bahwa jika strategi diterapkan secara berkelanjutan, kualitas kemampuan berpikir kritis siswa memiliki peluang untuk berkembang lebih signifikan.

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan strategi pembelajaran inovatif di Madrasah Aliyah Al Fatah Banjarnegara memberikan dampak positif terhadap pengembangan keterampilan berpikir kritis siswa kelas XI. Siswa tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi berperan aktif dalam kegiatan belajar melalui diskusi, debat, pemecahan masalah, dan kerja proyek. Implementasi strategi ini selaras dengan tujuan pendidikan Islam yang mendorong penggunaan akal untuk menganalisis dan memahami fenomena kehidupan. Walaupun demikian, sejumlah hambatan masih perlu diperhatikan terutama terkait ketersediaan sarana pembelajaran berbasis teknologi, variasi kemampuan siswa, dan efisiensi waktu pembelajaran. Upaya

berkelanjutan dari guru, dukungan kebijakan madrasah, serta peningkatan kompetensi pendidik dalam menerapkan metode inovatif sangat diperlukan untuk menjadikan pembelajaran lebih efektif dan adaptif terhadap tuntutan abad ke-21. Dengan demikian, strategi pembelajaran inovatif merupakan langkah penting dalam meningkatkan mutu pendidikan, khususnya dalam membentuk generasi yang kritis, kreatif, dan mampu berkontribusi dalam masyarakat secara positif dan bertanggung jawab.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, Nur. 2024. "Meningkatkan Keterampilan Berpikir Siswa Melalui Pembelajaran Sejarah Yang Inovatif." *Karimah Tauhid* 3, no. 9.
- Asamad, Nursyahrani Ananda, "Penerapan Model Pembelajaran Inquiry untuk Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kritis dalam Pembelajaran IPA pada Siswa Kelas VI B Di UPT SPF Sd Negeri Pajajiang Kota Makassar" Skripsi Sarjana. Fakultas Ilmu Pendidikan, Makasar, 2023.
- Creswell, J. W., & Poth, C. N. 2018. *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Approaches*. Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.
- Ennis, R. H. 1987. *A Taxonomy of Critical Thinking Dispositions and Abilities*. Dalam *Teaching Thinking Skills: Theory and Practice*, New York: Freeman.
- Ennis, R. H. 1993. "Critical Thinking Assessment." *Theory Into Practice* 32 no.3.
- Fitriani, E., Wulandari, S., & Suyadi. "Penerapan Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah untuk Meningkatkan Berpikir Kritis Siswa". *Jurnal Pendidikan Edutama* 8no. 1.,